

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bawang putih (*Allium sativum* L.) merupakan tumbuhan yang telah lama digunakan sebagai pemberi aroma dan berpotensi untuk mencegah serta mengobati berbagai penyakit. Bawang putih dibagi menjadi dua jenis berdasarkan jumlah siungnya, yaitu varietas bawang putih tunggal dan bawang putih majemuk (Pramitha & Sundari, 2020). Bawang putih tunggal terbentuk alami dengan hanya memiliki satu siung karena pertumbuhannya yang tidak optimal (Adhuri dkk., 2018). Di Indonesia, bawang putih tunggal atau bawang lanang sering digunakan untuk menjaga stamina, vitalitas tubuh, dan melawan stres oksidatif, karena kandungan senyawa aktif seperti *allicin* yang lebih tinggi dibandingkan pada bawang putih majemuk (Lestari & Rifai, 2019). Hal ini membuat bawang putih tunggal sering dipilih untuk pengobatan herbal karena semua zat-zat penting terkonsentrasi dalam satu siung (Pudiarifanti & Farizal, 2022). Namun konsumsi bawang putih tunggal segar kurang banyak diminati karena memiliki bau yang menyengat dan rasa getir di mulut serta dapat menimbulkan ketidaknyamanan gastrointestinal pada sebagian orang sehingga tidak semua orang dapat mengkonsumsinya (Ryu & Kang, 2017), maka dibutuhkan olahan bawang putih tunggal tanpa mengubah kandungan zat didalamnya seperti *solo black garlic*.

Solo black garlic merupakan salah satu produk bawang putih tunggal yang kaya akan manfaat dan saat ini sedang menjadi fokus penelitian di bidang pangan. *Solo black garlic* diketahui memiliki berbagai jenis aktivitas biologis yang bermanfaat seperti antioksidan, antiinflamasi, antidiabetes, antikanker, antikolesterol, dan antihipertensi (Qiu dkk., 2020). Manfaat tersebut dapat menjadikan *solo black garlic* sebagai bahan alam alternatif yang lebih aman dibandingkan obat kimia. Hal ini dikarenakan penggunaan obat kimia secara berkepanjangan dapat memicu ketergantungan yang tinggi dan menyebabkan efek samping, seperti menurunnya fungsi organ hingga kerusakan, terutama pada jantung, ginjal, dan hati. Salah satu contohnya adalah penggunaan obat